

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Penulis melakukan penelitian di MTs l-Kautsar Sidoharjo Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen selama kurang lebih tiga bulan yaitu tanggal 5 Juli 2023 sampai dengan tanggal 2 Oktober 2023 dan penulis dalam menjalankan penelitian dengan cara terjun langsung ke lapangan dengan melakukan observasi. Adapun observasi yang dilakukan peneliti yaitu observasi pada guru mata pelajaran Fiqih di dalam kelas VII dan kegiatan pembiasaan praktek ibadah siswa dilingkungan sekolah. Wawancara dilakukan oleh peneliti dengan subjek penelitian guru Mapel Fiqih dan informannya kepala sekolah, guru kelas dan siswa kelas VII. Selain itu, peneliti mendapatkan dokumentasi berupa foto saat berada di lokasi penelitian. Peneliti mendapatkan data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dianalisis sesuai dengan fakta yang telah didapatkan. Dari hasil wawancara tersebut menghasilkan data deskriptif seperti kata-kata dalam tulisan maupun lisan yang dilakukan peneliti dari sumber data yang ada.

Penelitian Kualitatif adalah riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Penonjolan proses

penelitian dan pemanfaatan landasan teori dilakukan agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar belakang penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian.<sup>33</sup>

Sedangkan menurut Sugiyono Metode Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme di gunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah,(sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi ( gabungan ), analisis data bersifat induktif atau kualitatif dan hasil penelitian ini lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>34</sup>

Pendekatan kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang asli yang terjadi secara alamiah adanya, bukan hanya sebatas sebuah ucapan atau kata-kata saja, tetapi fenomena yang terjadi berupa kata-kata tertulis maupun lisan dengan mengamati perilaku yang terlihat secara nyata dan benar adanya. Pendekatan kualitatif ini digunakan oleh peneliti untuk mendeskripsikan tentang Peran Guru Fiqih dalam mengembangkan mapel fiqih siswa kelas VII MTs Al-Kautsar Sidoharjo Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen. Jadi dapat disimpulkan bahwa data yang akan dikumpulkan oleh peneliti nantinya akan mengambil data dari kata-kata ataupun gambar. Data tersebut diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang diperoleh selama terjun

---

<sup>33</sup> Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* ,(Yogyakarta; Penerbit CV. Jakad Media Publishing, 2021), hal. 10

<sup>34</sup> *Ibid.* hlm. 7

di lapangan sebagai tempat penelitian.

## **B. Desain Penelitian**

Penelitian yang dilakukan di Mts Al-Kautsar Sidoharjo Sruweng menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang bersifat atau memiliki karakteristik, bahwa dasarnya menyatakan dalam keadaan sebenarnya atau sebagaimana adanya (*natural setting*) dengan tidak merubah dalam bentuk simbol-simbol atau bilangan.<sup>35</sup> Adapun jenis penelitian ini adalah lapangan (*field research*) penelitian yang dilakukan melalui pengamatan langsung ke lokasi yang dijadikan objek penelitian yang berorientasi pada temuan atau gejala yang bersifat alami. Sedangkan berdasarkan sifat masalahnya penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya.

## **C. Subjek Penelitian**

Subyek penelitian adalah sumber tempat dimana seorang peneliti dapat memperoleh data penelitian. Yang menjadi *key informan* di sini adalah Ustadz Farhan S.Sy sebagai salah satu pengasuh Pondok Pesantren Al-Kautsar, Bapak M. Murod S.Ag sebagai Kepala Sekolah Mts Al-Kautsar Sidoharjo Sruweng, Bapak Triono sebagai Waka Kesiswaan, Bapak Bambang S.Pdi sebagai guru mata pelajaran fiqih, siswa-siswi kelas VII dan beberapa unsur yang berada di lingkungan Mts Al-Kautsar Sidoharjo Sruweng.

---

<sup>35)</sup> Hadari Nawawi dan Mini Martini, *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1996), hal. 174

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tindakan tidak hanya satu, tetapi menggunakan multi teknik atau multi instrumen. Agar diperoleh data yang benar dalam arti sesuai dengan kenyataan, maka ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi dalam proses pengumpulan data. Persyaratan tersebut meliputi validitas, reliabilitas, kebergunaan dan etika.

Adapun Pengumpulan data penulis menggunakan beberapa teknik, antara lain:

##### **1. Metode Observasi**

Metode Observasi merupakan sesuatu tehnik mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. kegiatan tersebut bisa berkenaan dengan cara guru mengajar, siswa belajar dan sebagainya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode observasi karena peneliti atau sebagai pengamat dapat mengumpulkan data secara langsung, dengan mencatat hasil pengamatan langsung secara sistematis di lapangan. Penulis mengamati beberapa hal yaitu kondisi fisik sekolah, lingkungan sekolah, kegiatan belajar mengajar fiqih, sikap dan perilaku siswa terhadap guru fiqih.<sup>36</sup>

##### **2. Wawancara**

Wawancara adalah bentuk komunikasi verbal seperti percakapan yang dilakukan guru fiqih dua orang atau lebih berhadapan secara fisik yang

---

<sup>36</sup> Siti Sakinatul Muflihah, Skripsi, Upaya Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII MTs Negeri kaliangkrik Magelang, Skripsi, *Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga*, 2008. Hal. 33

bertujuan untuk memperoleh informasi. Wawancara ini merupakan alat yang sistematis di gunakan untuk menggali data penelitian. Wawancara merupakan percakapan dengan tujuan tertentu yaitu dengan menggali informasi mengenai topik yang menjadi bahasan dari percakapan tersebut. Percakapan itu dilakukan dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban dari pertanyaan yang diberikan. Melalui wawancara ini penulis mengajak tanya jawab dengan guru fiqih kelas VII MTs Al-Kautsar Sidoharjo Sruweng mengenai upaya-upaya yang dilakukan guru tersebut dalam mengembangkan mapel fiqih di Madrasah tersebut.<sup>37</sup>

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat khabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya. Dalam penelitian ini metode dokumentasi sangat mendukung metode observasi dan wawancara. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan profil sekolah dan mendokumentasikan data yang di dapat seperti mengambil gambar. Metode dokumentasi ini di pergunakan untuk memperoleh data berupa dokumen-dokumen dan catatan-catatan yang ada kaitannya dengan masalah penelitian. Catatan-catatan dan dokumentasi tersebut berupa visi, misi dan tujuan MTs Al-Kautsar Sidoharjo Sruweng, struktur, organisasi, data

---

<sup>37</sup> Puja Atma Ridlwana, Skripsi, Upaya Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Ketrampilan Siswa Merawat Jenazah Di Kelas XI MAN 2 Lamongan, Skripsi, *Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya*, 2021. Hal. 47

pendidik, data peserta didik, sarana prasarana, jadwal kegiatan belajar mengajar, blanko pemantauan, absensi pembelajaran dan foto kegiatan pembelajaran kelas VII di MTs Al-Kautsar Sidoharjo Sruweng.<sup>38</sup>

### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data kualitatif merupakan proses mencari serta menyusun secara sistematis data yang di dapatkan dari hasil wawancara, catatan lapangan atau dokumentasi yang sudah di pahami peneliti dan di sampaikan ke orang lain. Peneliti menggunakan analisis data lapangan dengan model Miles dan Huberman, yakni aktifitas dalam analisa data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus samapai tuntas, aktifitas dalam analis data meliputi :

#### **1. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data di gunakan untuk mengumpulkan data atau fakta sebagai bahan penelitian. Contoh tekhnik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara dan analisis dokumen.<sup>39</sup>

#### **2. Reduksi Data**

Reduksi data merupakan proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari data catatan-catatan lapangan, ini berlangsung terus menerus selama penelitian itu berlangsung. Analisis ini memiliki fungsi

---

<sup>38</sup> Rizkita Sari Istiqomah, Skripsi, Upaya Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Akhlaqul Karimah Siswa Pasca Pandemi Covid-19 Di MTs Negeri 3 Boyolali, Skripsi, *Universitas Negeri Raden Mas Said*, 2023. Hal. 63

<sup>39</sup> *Ibid.* hlm. 64

seperti menggolongkan, mengarahkan serta membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikannya supaya dapat di tarik kesimpulan dan diverifikasi. Penelitian ini mengharuskan penulis untuk mereduksi data dengan merangkum dan memilih data-data yang sejalan dengan penelitian. Ini di peroleh melalui wawancara dari beberapa narasumber maupun dengan metode lain seperti observasi dan dokumentasi. Penulis akan memilih mana data yang fokus mengenai Peran Guru Fiqih dalam mengembangkan mapel fiqih di kelas VII MTs Al-Kautsar Sidoharjo Sruweng.<sup>40</sup>

### 3. Penyajian Data

Setelah data reduksi dalam tahap analisis data, peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Yang paling sering di gunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Penyajian data adalah penyusunan informasi yang komplek ke dalam suatu bentuk yang sistematis, sehingga menjadi selektif dan sederhana serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan data dan pengambilan tindhakan. Sehingga penulis disini memaparkan secara naratif mengenai upaya guru fiqih dalam mengembangkan mapel fiqih di kelas VII MTs Al-Kautsar Sidoharjo Sruweng.<sup>41</sup>

---

<sup>40</sup> Puja Atma Ridlwana, *Op. Cit.* hlm. 49

<sup>41</sup> Puja Atma Ridlwana, *Op. Cit.* hlm. 50

#### 4. Kesimpulan ( Verifikasi )

Sebelum melakukan penarikan kesimpulan perlu di ketahui bahwa analisa data pada penelitian kualitatif merupakan proses induktif, dan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan induktif yaitu pendekatan yang di maksudkan untuk membantu pemahaman tentang pemaknaan dalam data yang rumit melalui pengembangan tema-tema yang diikhtisarkan dari data kasar. Serta temuan-temuan penelitian yang muncul dari "keadaan umum". Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan penggambaran yang utuh dari obyek yang diteliti atau konfigurasi yang utuh dari obyek penelitian. Proses penarikan kesimpulan di dasarkan kepada gabungan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang pada penyajian data tersebut, peneliti dapat melihat apa yang ditelitinya dan menentukan kesimpulan yang benar mengenai obyek penelitian, kesimpulan-kesimpulan juga di verifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran peneliti selama menulis, dan merupakan suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan pada tahap sebelumnya verifikasi juga dilangsungkan untuk memeriksa keabsahan data.<sup>42</sup>

---

<sup>42</sup> Siti Sakinatul Muflihah, *Op. Cit.* Hlm. 39